



# BERITA RESMI STATISTIK

No. 12/12/1375/Th. VIII, 1 Desember 2021

---



## Perkembangan Indeks Harga Konsumen/ Inflasi Kota Bukittinggi November 2021

- November 2021 Bukittinggi mengalami inflasi sebesar 0,40 persen.
-



- Pada November 2021 di Kota Bukittinggi terjadi inflasi sebesar 0,40 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 106,63. Dari 90 kota IHK, 84 kota mengalami inflasi dan 6 kota mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Sintang sebesar 2,01 persen dengan IHK sebesar 113,80 dan terendah terjadi di Pontianak dan Bima masing-masing sebesar 0,02 persen dengan IHK masing-masing sebesar 107,06 dan 105,89. Sementara deflasi tertinggi terjadi di Kotamobagu sebesar 0,53 persen dengan IHK sebesar 107,95 dan terendah terjadi di Tual sebesar 0,16 persen dengan IHK sebesar 108,77. Secara Nasional Bukittinggi menduduki urutan ke 35 dari seluruh kota yang mengalami inflasi/Deflasi.
- Inflasi Kota Bukittinggi terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya 5 indeks kelompok pengeluaran yang mempengaruhi inflasi di Kota Bukittinggi yaitu : kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 1,03 persen; kelompok perumahan, air, listrik dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,02 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,09 persen; kelompok transportasi sebesar 0,25 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,11 persen. Sementara 6 indeks kelompok pengeluaran yang tidak mengalami perubahan yaitu: kelompok pakaian dan alas kaki; kelompok kesehatan; kelompok informasi, komunikasi dan jasa keuangan; kelompok rekreasi, olahraga dan budaya; kelompok pendidikan dan kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran.
- Tingkat inflasi tahun kalender November 2021 Kota Bukittinggi sebesar 1,73 persen dan tingkat inflasi tahun ke tahun (November 2021 terhadap November 2020) sebesar 2,13 persen.

## 1. Pendahuluan

IHK merupakan salah satu indikator ekonomi penting yang dapat memberikan informasi mengenai perkembangan harga barang/jasa yang dibayar oleh konsumen. Penghitungan IHK ditujukan untuk mengetahui perubahan harga dari sekelompok tetap barang/jasa yang pada umumnya dikonsumsi oleh masyarakat. Perubahan IHK dari waktu ke waktu menggambarkan tingkat kenaikan (inflasi) atau tingkat penurunan (deflasi) dari barang/jasa mempunyai kaitan yang erat sekali dengan kemampuan daya beli yang dimiliki masyarakat, terutama mereka yang berpenghasilan tetap. Tingkat perubahan IHK (inflasi/deflasi) yang terjadi akan mencerminkan daya beli dari uang yang dipakai masyarakat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Semakin tinggi inflasi maka semakin rendah nilai uang dan semakin rendah daya belinya.

## 2. Perkembangan Indeks Harga Konsumen/Inflasi

Perkembangan harga berbagai komoditas pada bulan November 2021 secara umum mengalami kenaikan yang mempengaruhi inflasi. Di Kota Bukittinggi pada bulan November 2021 terjadi inflasi sebesar 0,40 persen atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 106,21 pada bulan Oktober 2021 menjadi 106,63 pada bulan November 2021. Tingkat Inflasi tahun kalender November 2021 Kota Bukittinggi sebesar 1,73 persen dan tingkat inflasi tahun ke tahun (November 2021 terhadap November 2020) sebesar 2,13 persen.

Inflasi Kota Bukittinggi terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya 5 indeks kelompok pengeluaran yang mempengaruhi inflasi di Kota Bukittinggi yaitu : kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 1,03 persen; kelompok perumahan, air, listrik dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,02 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,09 persen; kelompok transportasi sebesar 0,25 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,11 persen. Sementara 6 indeks kelompok pengeluaran yang tidak mengalami perubahan yaitu: kelompok pakaian dan alas kaki; kelompok kesehatan; kelompok informasi, komunikasi dan jasa keuangan; kelompok rekreasi, olahraga dan budaya; kelompok pendidikan dan kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran.

Beberapa komoditas yang mengalami kenaikan harga pada bulan November 2021 antara lain cabai merah, minyak goreng, beras, rokok putih, ikan asin sepat, jeruk, cabai hijau, mobil, cuci kendaraan, belut, mie kering instant, shampo, semen, tepung terigu, angka muda, biskuit, ketela rambat dan beberapa komoditas lainnya.

Sedangkan komoditas yang mengalami penurunan harga pada November 2021 antara lain: bawang merah, kentang, ikan tongkol/ikan ambu-ambu, tomat, daging ayam ras, daun bawang, jengkol, ikan kembung/ikan gembung/ikan banyar/ikan gembolo/ikan aso-aso, cumi-cumi, ikan nila, terong, salak dan beberapa komoditas lainnya.

**Tabel 1 IHK dan Tingkat Inflasi Kota Bukittinggi November 2021, Tahun Kalender 2021 dan Tahun ke Tahun menurut Kelompok Pengeluaran COICOP (2018=100)**

Kelompok Pengeluaran	IHK November 2020	IHK Desember 2020	IHK November 2021	Tingkat Inflasi Nov 2021 <sup>1)</sup> (%)	Tingkat Inflasi Tahun Kalender 2021 <sup>2)</sup> (%)	Tingkat Inflasi Tahun ke Tahun <sup>3)</sup> (%)	Andil Inflasi November 2021 (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
<b>Umum (Headline)</b>	<b>104,41</b>	<b>104,82</b>	<b>106,63</b>	<b>0,40</b>	<b>1,73</b>	<b>2,13</b>	<b>0,40</b>
Makanan, Minuman, dan Tembakau	104,57	105,63	108,96	1,03	3,15	4,20	0,35
Pakaian dan Alas Kaki	102,46	102,53	103,31	0,00	0,76	0,83	0,00
Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga	101,72	101,92	102,77	0,02	0,83	1,03	0,00
Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	110,78	110,84	113,26	0,09	2,18	2,24	0,00
Kesehatan	110,46	110,46	113,65	0,00	2,89	2,89	0,00
Transportasi	107,10	107,18	107,82	0,25	0,60	0,67	0,03
Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	100,62	100,68	100,87	0,00	0,19	0,25	0,00
Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	102,48	102,48	102,71	0,00	0,22	0,22	0,00
Pendidikan	105,46	105,67	106,53	0,00	0,81	1,01	0,00
Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	103,05	103,22	104,41	0,00	1,15	1,32	0,00
Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	110,81	110,06	112,12	0,11	1,87	1,18	0,01

Keterangan: <sup>1)</sup> Persentase perubahan IHK November 2021 terhadap IHK November 2021.  
<sup>2)</sup> Persentase perubahan IHK November 2021 terhadap IHK Desember 2020.  
<sup>3)</sup> Persentase perubahan IHK November 2021 terhadap IHK November 2020.

### 3. Andil Kelompok Pengeluaran pada Inflasi/Deflasi

Pada November 2021 dari 11 kelompok pengeluaran, 5 kelompok pengeluaran memberikan andil/sumbangan inflasi, sementara 6 kelompok lainnya tidak memberikan andil terhadap inflasi kota Bukittinggi. Kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan inflasi yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 0,35 persen; kelompok perumahan, air, listrik dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,00 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,00 persen; kelompok transportasi sebesar 0,03 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,01 persen. Sementara 6 indeks pengeluaran lainnya tidak memberikan andil terhadap inflasi Kota Bukittinggi, yaitu: kelompok pakaian dan alas kaki; kelompok kesehatan; kelompok informasi, komunikasi dan jasa keuangan; kelompok rekreasi, olahraga dan budaya; kelompok pendidikan dan kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran.

## 4. Indeks Harga Konsumen/Inflasi Menurut Kelompok

### 4.1. Makanan, Minuman, dan Tembakau

Kelompok ini pada November 2021 mengalami inflasi sebesar 1,03 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 107,85 pada Oktober 2021 menjadi 108,96 pada November 2021.

Semua subkelompok pada kelompok ini mengalami inflasi. Subkelompok yang mengalami inflasi tersebut yaitu: subkelompok makanan sebesar 1,21 persen; subkelompok minuman yang tidak beralkohol sebesar 0,01 persen; dan subkelompok rokok dan tembakau sebesar 0,57 persen.

Kelompok ini pada November 2021 memberikan andil/sumbangan inflasi sebesar 0,35 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi, yaitu: cabai merah sebesar 0,24 persen, minyak goreng sebesar 0,09 persen; beras sebesar 0,05 persen; rokok putih sebesar 0,04 persen; ikan asin sepat, jeruk dan cabai hijau masing-masing sebesar 0,02 persen. Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi, yaitu: bawang merah sebesar 0,04 persen; kentang, ikan tongkol/ikan ambu-ambu dan tomat masing-masing sebesar 0,02 persen; daging ayam ras, daun bawang, jengkol dan ikan kembung/ikan gembung/ikan banyar/ikan gembolo/ikan aso-aso masing-masing sebesar 0,01 persen.

### 4.2. Pakaian dan Alas Kaki

Kelompok ini pada November 2021 tidak memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi Bukittinggi.

### 4.3. Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga

Kelompok ini pada November 2021 mengalami inflasi sebesar 0,02 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 102,75 pada Oktober 2021 menjadi 102,77 pada November 2021.

Dari 4 subkelompok pada kelompok ini, 1 subkelompok mengalami inflasi dan 3 subkelompok tidak mengalami perubahan. Subkelompok yang mengalami inflasi, yaitu subkelompok pemeliharaan, perbaikan, dan keamanan tempat tinggal/perumahan sebesar 0,32 persen. Sementara subkelompok yang tidak mengalami perubahan, yaitu subkelompok sewa dan kontrak rumah; subkelompok penyediaan air dan layanan perumahan lainnya; dan subkelompok listrik dan bahan bakar rumah tangga.

Kelompok ini pada November 2021 memberikan andil/sumbangan inflasi sebesar 0,00 persen.

### 4.4. Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga

Kelompok ini pada November 2021 mengalami inflasi sebesar 0,09 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 113,16 pada Oktober 2021 menjadi 113,26 pada November 2021.

Dari 6 subkelompok pada kelompok ini, 2 subkelompok mengalami inflasi dan 4 subkelompok tidak mengalami perubahan. Subkelompok yang mengalami inflasi yaitu subkelompok peralatan rumah tangga sebesar 0,09 persen; dan subkelompok barang dan layanan untuk pemeliharaan rumah tangga rutin sebesar 0,22 persen. Sementara subkelompok yang tidak mengalami perubahan yaitu subkelompok furnitur, perlengkapan dan karpet; subkelompok

tekstil rumah tangga; subkelompok barang pecah belah dan peralatan makan minum; dan subkelompok peralatan dan perlengkapan perumahan dan kebun.

Kelompok ini pada November 2021 memberikan andil/sumbangan inflasi sebesar 0,00 persen.

#### **4.5. Kesehatan**

Kelompok ini pada November 2021 tidak memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi Bukittinggi.

#### **4.6. Transportasi**

Kelompok ini pada November 2021 mengalami inflasi sebesar 0,25 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 107,55 pada Oktober 2021 menjadi 107,82 pada November 2021.

Dari 4 subkelompok pada kelompok ini, 2 subkelompok mengalami inflasi dan 2 subkelompok tidak mengalami perubahan. Subkelompok yang mengalami inflasi, yaitu subkelompok pembelian kendaraan sebesar 0,49 persen; dan subkelompok pengoperasian peralatan transportasi pribadi sebesar 0,23 persen. Sementara subkelompok yang tidak mengalami perubahan adalah subkelompok jasa angkutan penumpang; dan subkelompok jasa pengiriman barang.

Kelompok ini pada November 2021 memberikan andil/sumbangan inflasi sebesar 0,03 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi, yaitu: mobil dan cuci kendaraan masing-masing sebesar 0,01 persen.

#### **4.7. Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan**

Kelompok ini pada November 2021 tidak memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi Bukittinggi.

#### **4.8. Rekreasi, Olahraga, dan Budaya**

Kelompok ini pada November 2021 tidak memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi Bukittinggi.

#### **4.9. Pendidikan**

Kelompok ini pada November 2021 tidak memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi Bukittinggi.

#### **4.10. Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran**

Kelompok ini pada November 2021 tidak memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi Bukittinggi.

#### **4.11. Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya**

Kelompok ini pada November 2021 mengalami inflasi sebesar 0,11 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 112,00 pada Oktober 2021 menjadi 112,12 pada November 2021.

Dari 4 subkelompok pada kelompok ini, 2 subkelompok mengalami inflasi dan 2 subkelompok tidak mengalami perubahan. Subkelompok yang mengalami inflasi, yaitu subkelompok perawatan pribadi sebesar 0,13 persen dan subkelompok perawatan pribadi lainnya sebesar 0,09 persen. Sementara subkelompok yang tidak mengalami perubahan, yaitu subkelompok perlindungan sosial dan subkelompok jasa lainnya.

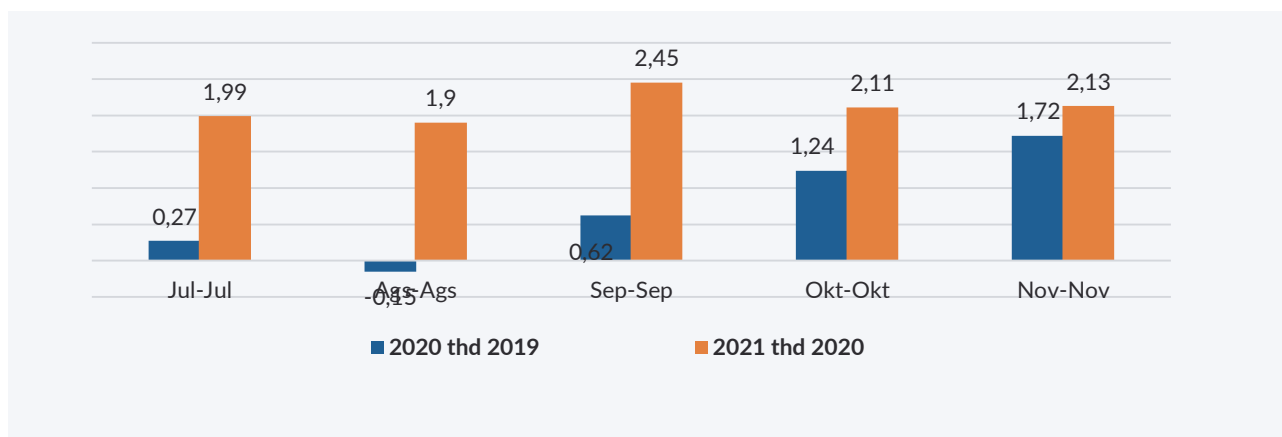
Kelompok ini pada November 2021 memberikan andil/sumbangan inflasi sebesar 0,01 persen.

## 5. Perbandingan Inflasi Tahunan

Tingkat inflasi tahun kalender (Januari–November) 2021 sebesar 1,73 persen dan tingkat inflasi tahun ke tahun (November 2021 terhadap November 2020) sebesar 2,13 persen. Sedangkan tingkat inflasi pada periode yang sama tahun kalender 2020 sebesar 1,63 persen dan tingkat inflasi tahun ke tahun untuk November 2020 terhadap November 2019 sebesar 1,72 persen.

**Tabel 2 Tingkat Inflasi Bulanan, Tahun Kalender, dan Tahun ke Tahun 2020–2021 (Persen)**

Tingkat Inflasi	2020	2021
(1)	(2)	(3)
November	0,37	0,40
Tahun Kalender (Januari–November)	1,63	1,73
Tahun ke Tahun (November tahun n terhadap November tahun n-1)	1,72	2,13



**Gambar 1 Perbandingan Tingkat Inflasi Tahun ke Tahun 2020–2021 (Persen)**

## 6. Indeks Harga Konsumen dan Inflasi Antarkota

Pada November 2021 di Kota Bukittinggi terjadi inflasi sebesar 0,40 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 106,63. Dari 90 kota IHK, 84 kota mengalami inflasi dan 6 kota mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Sintang sebesar 2,01 persen dengan IHK sebesar 113,80 dan terendah terjadi di Pontianak dan Bima masing-masing sebesar 0,02 persen dengan IHK masing-masing sebesar 107,06 dan 105,89. Sementara deflasi tertinggi terjadi di Kotamobagu sebesar 0,53 persen dengan IHK sebesar 107,95 dan terendah terjadi di Tual sebesar 0,16 persen dengan IHK sebesar 108,77. Secara Nasional Bukittinggi menduduki urutan ke 35 dari seluruh kota yang mengalami inflasi/Deflasi.

### 6.1. Pulau Sumatera

Pada November 2021 dari kota-kota IHK di wilayah Pulau Sumatera yang berjumlah 24 kota, semua kota mengalami inflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Banda Aceh sebesar 0,87 persen dengan IHK sebesar 107,68 dan terendah terjadi di Lubuk Linggau sebesar 0,29 persen dengan IHK sebesar 106,42 (lihat Tabel 3).

### 6.2. Pulau Jawa

Pada November 2021 dari kota-kota IHK di wilayah Pulau Jawa yang berjumlah 26 kota, semua kota mengalami inflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Sumenep sebesar 0,65 persen dengan IHK sebesar 106,90 dan terendah terjadi di Bandung sebesar 0,14 persen dengan IHK sebesar 106,95 (lihat Tabel 4).

### 6.3. Luar Pulau Jawa dan Pulau Sumatera

Pada November 2021 dari kota-kota IHK di luar Pulau Jawa dan Sumatera yang berjumlah 40 kota, 34 kota mengalami inflasi dan 6 kota mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Sintang sebesar 2,01 persen dengan IHK sebesar 113,80 dan terendah terjadi di Pontianak dan Bima masing-masing sebesar 0,02 persen dengan IHK masing-masing sebesar 107,06 dan 105,89. Sementara deflasi tertinggi terjadi di Kotamobagu sebesar 0,53 persen dengan IHK sebesar 107,96 dan terendah terjadi di Tual sebesar 0,16 persen dengan IHK sebesar 108,77 (lihat Tabel 5).



**Tabel 3 Perbandingan Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Tingkat Inflasi November 2021 Kota-kota Di Pulau Sumatera (2018=100)**

K o t a	November 2021	
	IHK	Tingkat Inflasi (%)
(1)	(2)	(3)
1. Banda Aceh	107,68	0,87
2. Batam	106,61	0,86
3. Tanjung Pinang	105,26	0,85
4. Lhokseumawe	108,07	0,82
5. Pangkal Pinang	105,82	0,77
6. Gunung Sitoli	107,76	0,71
7. Padang	106,31	0,70
8. Bungo	107,21	0,60
9. Pematang Siantar	106,88	0,58
10. Palembang	106,10	0,56
11. Bandar Lampung	107,57	0,53
12. Bengkulu	106,44	0,52
13. Jambi	107,48	0,49
14. Meulaboh	110,49	0,48
15. Metro	108,15	0,48
16. Sibolga	107,97	0,47
17. Medan	105,46	0,46
18. Padangsidempuan	108,30	0,44
19. Bukittinggi	106,63	0,40
20. Pekanbaru	106,46	0,39
21. Tanjung Pandan	109,67	0,38
22. Dumai	107,84	0,36
23. Tembilahan	107,11	0,33
24. Lubuk Linggau	106,42	0,29

**Tabel 4 PPerbandingan Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Tingkat Inflasi Kota-kota di Pulau Jawa November 2021 (2018=100)**

K o t a	November 2021	
	IHK	Tingkat Inflasi (%)
(1)	(2)	(3)
1. Sumenep	106,90	0,65
2. Sukabumi	107,10	0,57
3. Tegal	107,18	0,46
4. Yogyakarta	107,77	0,45
5. Cirebon	104,64	0,42
6. DKI Jakarta	107,10	0,40
7. Purwokerto	106,36	0,40
8. Surabaya	106,90	0,39
9. Cilacap	105,35	0,36
10. Surakarta	106,55	0,33
11. Semarang	106,85	0,33
12. Bekasi	109,18	0,32
13. Kudus	105,79	0,31
14. Jember	106,72	0,31
15. Cilegon	108,71	0,30
16. Depok	107,98	0,28
17. Banyuwangi	104,93	0,28
18. Bogor	108,58	0,26
19. Malang	105,08	0,26
20. Kediri	106,31	0,25
21. Probolinggo	105,56	0,24
22. Madiun	105,64	0,22
23. Serang	109,02	0,18
24. Tasikmalaya	104,33	0,17
25. Tangerang	106,21	0,17
26. Bandung	106,95	0,14

**Tabel 5** PPerbandingan Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Inflasi di Luar Pulau Sumatera dan Jawa November 2021 (2018=100)

K o t a	November 2021	
	IHK	Tingkat Inflasi (%)
(1)	(2)	(3)
1. Sintang	113,80	2,01
2. Ambon	108,93	1,14
3. Tarakan	107,19	1,06
4. Bau-Bau	105,84	0,80
5. Pare-Pare	107,51	0,74
6. Denpasar	105,53	0,71
7. Manokwari	110,20	0,68
8. Banjarmasin	108,54	0,62
9. Kupang	104,44	0,60
10. Maumere	106,50	0,48
11. Bulukumba	108,26	0,45
12. Tanjung	108,89	0,38
13. Makassar	106,94	0,38
14. Timika	108,06	0,35
15. Kotabaru	109,61	0,34
16. Mamuju	107,54	0,33
17. Sampit	109,65	0,32
18. Jayapura	103,89	0,29
19. Balikpapan	104,96	0,27
20. Palangka Raya	106,78	0,26
21. Ternate	107,46	0,25
22. Luwuk	109,04	0,22
23. Palopo	106,89	0,22
24. Kendari	108,19	0,19
25. Palu	108,58	0,18
26. Tanjung Selor	103,50	0,17
27. Singaraja	106,92	0,12
28. Samarinda	105,74	0,09
29. Watampone	105,54	0,09
30. Singkawang	106,17	0,08
31. Mataram	105,14	0,05
32. Manado	107,54	0,03
33. Bima	105,89	0,02
34. Pontianak	107,06	0,02
35. Tual	108,77	-0,16
36. Merauke	104,25	-0,17
37. Sorong	106,10	-0,30
38. Waingapu	106,33	-0,34
39. Gorontalo	106,14	-0,36
40. Kotamobagu	107,95	-0,53

**Tabel 6 IHK dan Tingkat Inflasi Kota Bukittinggi November 2021, Tahun Kalender 2021, dan Tahun ke Tahun Menurut Kelompok Pengeluaran COICOP (2018=100)**

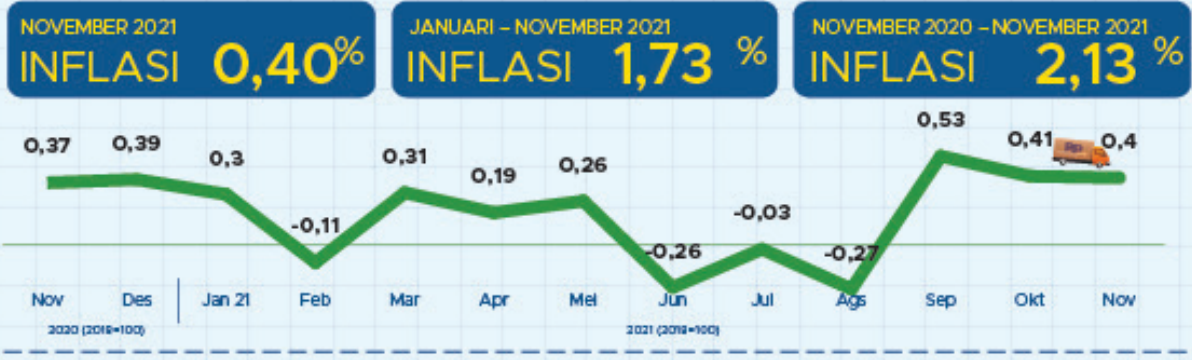
Kelompok/Sub Kelompok		IHK November 2021	Inflasi (%)	Tingkat Inflasi Tahun Kalender (%)	Tingkat Inflasi Tahun ke Tahun (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
	<b>Umum</b>	<b>106,63</b>	<b>0,40</b>	<b>1,73</b>	<b>2,13</b>
<b>01</b>	<b>Makanan, Minuman dan Tembakau</b>	<b>108,96</b>	<b>1,03</b>	<b>3,15</b>	<b>4,20</b>
	Makanan	105,82	1,21	2,14	3,38
	Minuman yang tidak beralkohol	108,78	0,01	2,75	2,80
	Rokok dan tembakau	124,51	0,57	7,75	8,22
<b>02</b>	<b>Pakaian dan Alas Kaki</b>	<b>103,31</b>	<b>0,00</b>	<b>0,76</b>	<b>0,83</b>
	Pakaian	101,51	0,00	0,75	0,84
	Alas kaki	110,50	0,00	0,78	0,78
<b>03</b>	<b>Perumahan, Air, Listrik dan Bahan Bakar Rumah Tangga</b>	<b>102,77</b>	<b>0,02</b>	<b>0,83</b>	<b>1,03</b>
	Sewa dan kontrak rumah	103,58	0,00	0,49	0,80
	Pemeliharaan, perbaikan dan keamanan tempat tinggal/perumahan	111,43	0,32	7,33	7,37
	Penyediaan air dan layanan perumahan lainnya	101,05	0,00	0,00	0,00
	Listrik dan bahan bakar tangga	99,32	0,00	0,47	0,47
<b>04</b>	<b>Perlengkapan, Peralatan dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga</b>	<b>113,26</b>	<b>0,09</b>	<b>2,18</b>	<b>2,24</b>
	Furnitur, perlengkapan dan karpet	125,74	0,00	1,38	1,38
	Tekstil rumah tangga	101,32	0,00	0,33	0,33
	Peralatan rumah tangga	110,09	0,09	4,91	4,91
	Barang pecah belah dan peralatan makan minum	115,28	0,00	3,43	3,43
	Peralatan dan perlengkapan perumahan dan kebun	108,33	0,00	7,37	7,37
	Barang dan layanan untuk pemeliharaan rumah tangga rutin	108,54	0,22	1,81	1,95
<b>05</b>	<b>Kesehatan</b>	<b>113,65</b>	<b>0,00</b>	<b>2,89</b>	<b>2,89</b>
	Obat-obatan dan produk kesehatan	110,90	0,00	1,45	1,45
	Jasa rawat jalan	121,56	0,00	6,21	6,21
	Jasa rawat inap	106,11	0,00	0,00	0,00
	Jasa kesehatan lainnya	125,45	0,00	6,99	6,99
<b>06</b>	<b>Transportasi</b>	<b>107,82</b>	<b>0,25</b>	<b>0,60</b>	<b>0,67</b>
	Pembelian kendaraan	105,33	0,49	-0,74	-0,74
	Pengoperasian peralatan transportasi pribadi	103,24	0,23	1,46	1,61
	Jasa Angkutan penumpang	123,78	0,00	0,43	0,43
	Jasa pengiriman barang	113,21	0,00	0,00	0,00
<b>07</b>	<b>Informasi, Komunikasi dan Jasa Keuangan</b>	<b>100,87</b>	<b>0,00</b>	<b>0,19</b>	<b>0,25</b>
	Peralatan informasi dan komunikasi	100,97	0,00	0,79	1,02
	Layanan informasi dan komunikasi	100,92	0,00	0,00	0,00
	Asuransi	100,00	0,00	0,00	0,00
	Jasa Keuangan	100,00	0,00	0,00	0,00
<b>08</b>	<b>Rekreasi, Olahraga dan Budaya</b>	<b>102,71</b>	<b>0,00</b>	<b>0,22</b>	<b>0,22</b>
	Barang rekreasi lainnya dan olahraga	105,22	0,00	0,20	0,20
	Layanan rekreasi dan olahraga	100,00	0,00	0,00	0,00
	Koran, buku dan perlengkapan sekolah	102,44	0,00	0,32	0,32
<b>09</b>	<b>Pendidikan</b>	<b>106,53</b>	<b>0,00</b>	<b>0,81</b>	<b>1,01</b>
	Pendidikan dasar dan anak usia dini	108,68	0,00	0,18	0,18

Kelompok/Sub Kelompok		IHK November 2021	Inflasi (%)	Tingkat Inflasi Tahun Kalender (%)	Tingkat Inflasi Tahun ke Tahun (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
	Pendidikan menengah	106,91	0,00	0,00	0,00
	Pendidikan Tinggi	108,59	0,00	2,24	2,24
	Pendidikan lainnya	97,68	0,00	0,00	1,37
<b>10</b>	<b>Penyediaan Makanan dan Minuman/ Restoran</b>	<b>104,41</b>	<b>0,00</b>	<b>1,15</b>	<b>1,32</b>
	Jasa pelayanan makanan dan minuman	104,41	0,00	1,15	1,32
<b>11</b>	<b>Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya</b>	<b>112,12</b>	<b>0,11</b>	<b>1,87</b>	<b>1,18</b>
	Perawatan pribadi	110,21	0,13	3,20	3,28
	Perawatan pribadi lainnya	116,34	0,09	-0,40	-2,55
	Perlindungan Sosial	100,00	0,00	0,00	0,00
	Jasa lainnya	113,33	0,00	0,00	0,00

# PERKEMBANGAN INDEKS HARGA KONSUMEN/ INFLASI KOTA BUKITTINGGI, NOVEMBER 2021



Berita Resmi Statistik No. 12/12/1375/Th. VIII, 1 Desember 2021



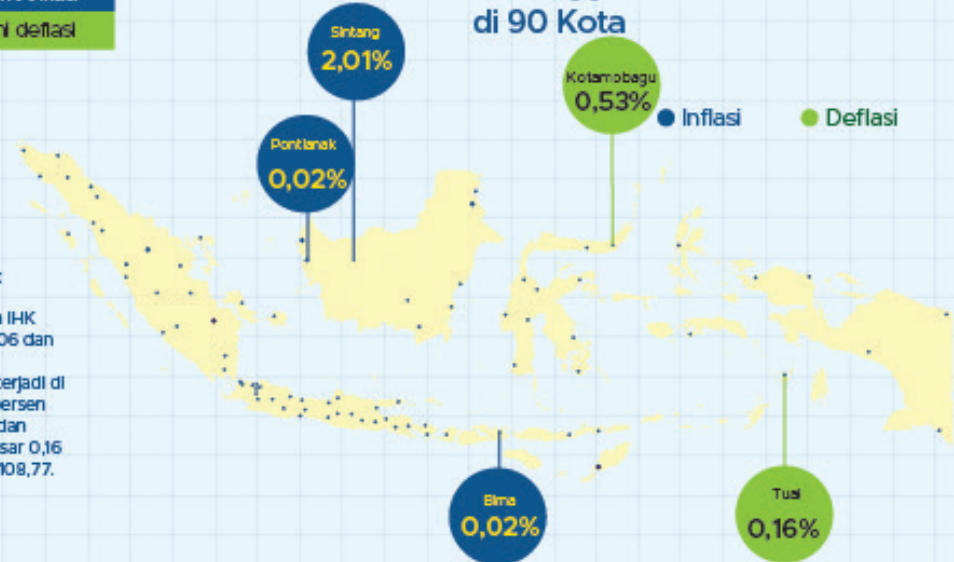
## Andil Inflasi Menurut Kelompok Pengeluaran



84 kota mengalami inflasi  
6 kota mengalami deflasi

Dari 90 kota IHK, 84 kota mengalami inflasi dan 6 kota mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Sintang sebesar 2,01 persen dengan IHK sebesar 113,80 dan terendah terjadi di Pontianak dan Bima masing-masing sebesar 0,02 persen dengan IHK masing-masing sebesar 107,06 dan 105,89. Sementara, deflasi tertinggi terjadi di Kotamobagu sebesar 0,53 persen dengan IHK sebesar 107,95 dan terendah terjadi di Tual sebesar 0,16 persen dengan IHK sebesar 108,77.

## Inflasi/Deflasi Tertinggi dan Terendah di 90 Kota



Gambar 2 Infografis Perkembangan Indeks Harga Konsumen/Inflasi, November 2021



Untuk informasi lebih lanjut silakan hubungi:



**Mukhlis, SE, M.M**  
Kepala BPS Kota Bukittinggi

☎ (0752) 21251

✉ [bps1375@bps.go.id](mailto:bps1375@bps.go.id)

Untuk layanan perpustakaan, penjualan data mikro, publikasi elektronik, publikasi cetakan, dan peta digital wilayah kerja statistik sesuai peraturan yang berlaku maupun konsultasi statistik dapat menghubungi Pelayanan Statistik Terpadu (PST) di [pst.bps.go.id](http://pst.bps.go.id)

Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi tulisan ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KOTA BUKITTINGGI**

Jl. Perwira No. 50 Belakang Balok Bukittinggi  
Telp : (0752) 21251, Fax : (0752) 624629

Homepage : <http://www.bukittinggikota.bps.go.id> E-mail : [bps1375@bps.go.id](mailto:bps1375@bps.go.id)

